

Efektivitas Penggunaan Aplikasi SMART PJOK dalam Pembelajaran PJOK di Era Digital pada SDN Besowo 2

Adi Syahrul Romadlon

adisyaehrulbas@gmail.com

SDN Besowo 2

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas penggunaan aplikasi SMART PJOK dalam pembelajaran PJOK di era digital pada SDN Besowo 2. Penelitian dengan metode kualitatif dengan menggunakan teknik wawancara dan menyebarkan kuesioner ini digunakan untuk memahami perilaku subjek dan objek yang diteliti. Hasil yang didapatkan dengan adanya aplikasi ini, siswa merasa bisa mendapatkan pembelajaran dengan suasana yang lebih santai, menyenangkan, fleksibel, efisien, praktis, mudah, hemat waktu dan hemat tenaga namun tetap dapat mengakomodir kebutuhan terkait pembelajaran PJOK. Selain itu manfaat lain dari model pembelajaran menggunakan aplikasi SMART PJOK adalah orang tua bisa mengawasi anak – anaknya belajar setiap saat, membuat guru dan siswa menjadi melek teknologi, mempercepat transformasi digital di dunia pendidikan dan meningkatkan kemampuan dibidang ilmu teknologi. Siswa juga menjadi lebih kreatif dalam mengikuti pembelajaran serta dapat mengkondisikan diri senyaman mungkin untuk belajar tanpa aturan yang formal

Kata Kunci: SMART PJOK, Pembelajaran, Era Digital

Abstract

This study aims to determine the effectiveness of using the SMART PJOK application in learning PJOK in the digital era at SDN Besowo 2. Research with qualitative methods using interview techniques and distributing questionnaires is used to understand the behavior of the subjects and objects studied. The results obtained with this application, students feel they can get learning in a more relaxed, fun, flexible, efficient, practical, easy, time-saving and energy-saving atmosphere but can still accommodate the needs related to PJOK learning. In addition, another benefit of the learning model using the SMART PJOK application is that parents can monitor their children's learning at any time, make teachers and students technology-savvy, accelerate digital transformation in the world of education and improve skills in the

field of technology. Students also become more creative in following learning and can condition themselves as comfortably as possible to learn without formal rules

Keyword: SMART PJOK, Learning, Digital Age

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu pondasi untuk meningkatkan kemajuan suatu bangsa, maju dan tidaknya suatu bangsa dapat dilihat dari kualitas pendidikannya. Saat ini setiap negara berlomba – lomba untuk meningkatkan kualitas pendidikannya, baik dari segi SDM, sarana dan prasarana maupun teknologinya Fefrian, Y., Mardhika, R., Santika, R. H., & Sumardi, S. (2020), termasuk juga di Indonesia. Dengan kondisi saat ini dimana dunia memasuki era industri 4.0 yang membuat teknologi berkembang begitu cepat juga berpengaruh terhadap dunia pendidikan (Fatirul, A. N., ST, M. P., Walujo, D. A., & ST, M. 2020); (Irvan, M., Damayanto, A., Jauhari, M. N., & Aqilah, T. S. 2021). Sekolah dan perguruan tinggi harus siap bertransformasi supaya tetap bisa mengikuti perkembangan yang terus meningkat.

Pemerintah Indonesia melalui Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan saat ini mulai serius mendorong pengembangan digital di dunia pendidikan Irvan, M., Mutmainah, S., & Jauhari, M. N. (2021). Hal ini dilakukan untuk mewujudkan kualitas pendidikan yang unggul guna menciptakan SDM unggul yang siap bersaing di era digital saat ini. Digitalisasi dalam dunia pendidikan dapat diimplementasikan pada kegiatan belajar mengajar, tidak terkecuali dalam pembelajaran PJOK Jauhari, M. N., Mambela, S., & Zakiah, Z. (2020). Pandemi Covid – 19 juga turut mendorong percepatan digitalisasi di dunia pendidikan, karena para guru dituntut untuk tetap bisa melaksanakan kegiatan belajar mengajar tanpa bertatap muka dengan siswa. Dari sini akhirnya muncul inovasi – inovasi baru dalam pelaksanaan pembelajaran baik itu dalam bentuk aplikasi, video sampai dengan video conference Rosmi, Y. F., & Sugiyanto, F. X. (2015).

Pemilihan media sangat berpengaruh dalam pelaksanaan maupun hasil pembelajaran, guru harus dapat memilih media pembelajaran yang menarik untuk diikuti oleh peserta didik Kurniawan, A. (2021). Dengan kondisi pandemi saat ini dimana jumlah jam tatap muka yang masih terbatas mengakibatkan kegiatan belajar mengajar belum bisa maksimal sehingga perlu adanya terobosan atau inovasi

supaya pembelajaran tetap bisa efektif. Berdasarkan hal tersebut peneliti membuat sebuah aplikasi yang diberi nama SMART PJOK untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran khususnya mata pelajaran PJOK di SDN Besowo 2 Kecamatan Kepung Kabupaten Kediri. SMART PJOK merupakan sebuah aplikasi sederhana yang diciptakan dengan tujuan untuk mempermudah siswa dalam meningkatkan kemampuan kognitifnya tentang pelajaran PJOK Rosmi, Y. F. (2016). Karena jika siswa hanya mengikuti pembelajaran secara langsung maka akan mendapatkan hasil yang kurang maksimal, apalagi untuk mapel PJOK hanya didapat satu kali dalam seminggu. Dengan aplikasi ini siswa dapat menambah jam belajar khususnya mapel PJOK kapanpun dan dimanapun, siswa juga bebas menentukan materi yang ingin dipelajari (Hakim, L., & Susanto, R. 2021). Meskipun aplikasi ini sederhana namun memiliki isi yang lengkap, mulai dari pemilihan jenjang kelas Puriana, R. H., & Mardhika, R. (2020), materi sesuai jenjang kelas yang bisa didownload, video pembelajaran, game pembelajaran, meeting room sampai dengan evaluasi. Yang menarik dari aplikasi ini yaitu adanya reward berupa sertifikat yang otomatis akan terkirim ke email siswa ketika sudah selesai mengikuti seluruh tahapan pembelajaran yang diakhiri dengan mengerjakan soal evaluasi. Penggunaan aplikasi SMART PJOK selain untuk meningkatkan efektifitas pembelajaran PJOK juga sebagai sarana edukasi pembelajaran digital kepada siswa.

METODE

Penelitian dengan metode kualitatif dengan menggunakan teknik wawancara dan menyebar kuesioner ini digunakan untuk memahami perilaku subjek dan objek yang diteliti supaya memperoleh hasil penelitian yang meningkat. Wawancara dilakukan untuk memperoleh informasi secara langsung dari narasumber, sedangkan kuesioner (angket) digunakan untuk memperoleh gambaran mengenai penggunaan aplikasi SMART PJOK dalam pembelajaran penjas (PJOK). Dalam penelitian ini kuesioner yang dibuat menggunakan skala likert. Skala likert digunakan “untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial” (Sugiyono, 2015)

Tempat pelaksanaan penelitian ini yaitu di SDN Besowo 2 Kecamatan Kepung Kabupaten Kediri dengan menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif,

dimana metode ini dapat menjelaskan secara runtut mengarah ke pendeskripsian yang mendalam secara kondisi maupun proses yang dilakukan. Jenis penelitian ini dapat berupa kalimat, perkataan, baik secara tertulis maupun secara langsung diucapkan oleh narasumber.

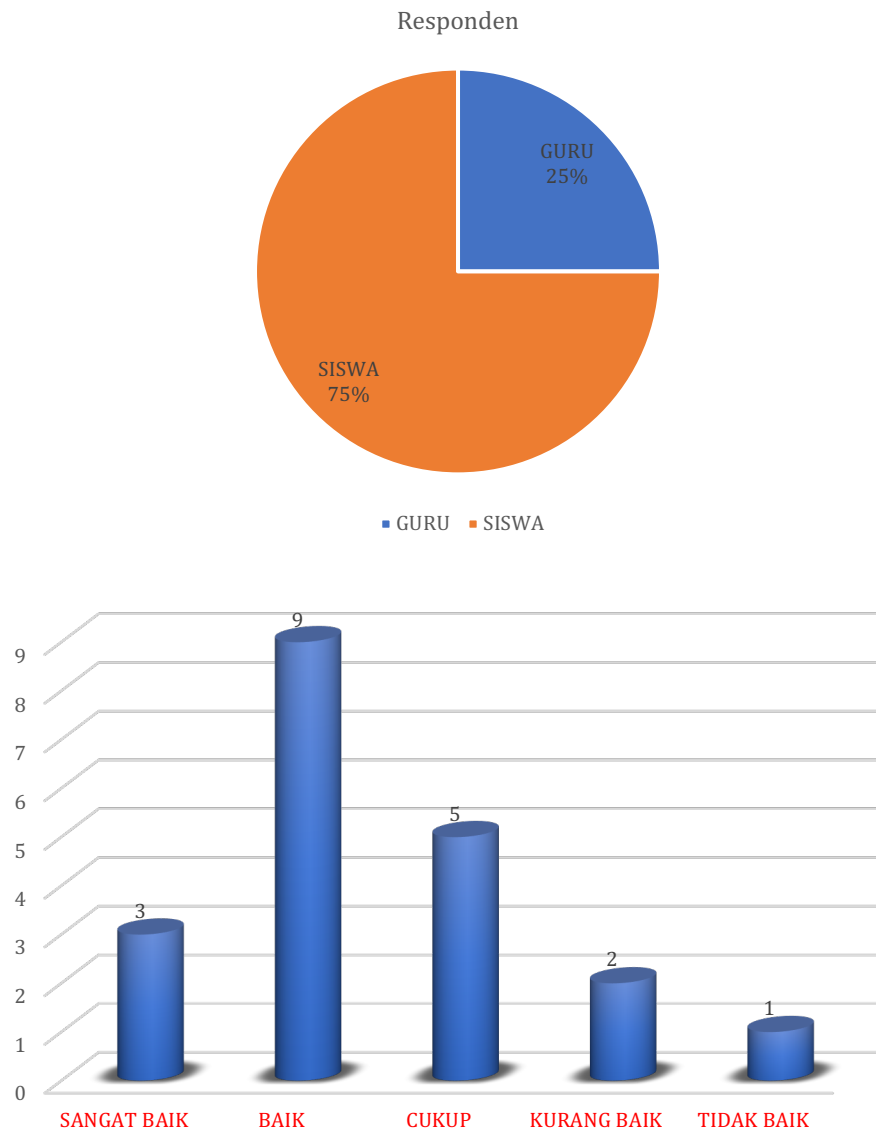
HASIL DAN PEMBAHASAN

Hadirnya aplikasi SMART PJOK diharapkan mampu membawa perubahan atau transformasi dari pembelajaran PJOK yang semula hanya didapat di sekolah dengan durasi waktu yang terbatas namun kini dapat diakses kapanpun dan dimanapun. Sekaligus juga untuk menuntun siswa supaya bisa belajar sesuai dengan kemajuan jaman, salah satunya pembelajaran secara digital. Berdasarkan dari judul penelitian, yaitu Efektivitas Penggunaan Aplikasi SMART PJOK dalam Pembelajaran PJOK di SDN Besowo 2 Kecamatan Kepung Kabupaten Kediri pada Era Digital, sehingga penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pada era digital saat ini penggunaan aplikasi SMART PJOK efektif atau tidak digunakan dalam pembelajaran penjas (PJOK).

Wawancara dilakukan untuk mendengar secara langsung bagaimana pengalaman dan respon dari pengguna aplikasi SMART PJOK. Wawancara dilakukan kepada guru dan siswa, dari wawancara ini bisa didapatkan bahwa aplikasi SMART PJOK tersebut dapat menunjang efektifitas pembelajaran PJOK di SDN Besowo 2 Kecamatan Kepung Kabupaten Kediri. Menurut siswa, semangat belajar itu dapat berasal dari adanya model ataupun media pembelajaran baru yang menarik, yang sesuai dengan era perkembangan yang sedang berjalan, hadirnya aplikasi yang simpel namun dapat mengakomodir kebutuhan siswa tentang pembelajaran PJOK, sehingga menarik bagi siswa untuk menggunakan aplikasi SMART PJOK.

Penggunaan Aplikasi SMART PJOK di SDN Besowo 2 Kecamatan Kepung Kabupaten Kediri pertama kali diperkenalkan kepada kepala sekolah dan guru selanjutnya diperkenalkan kepada siswa kelas 5 dan 6, diawali dengan penjelasan tentang apa itu aplikasi SMART PJOK sampai dengan sosialisasi cara penggunaannya. Setelah 1 bulan penggunaan aplikasi dalam pembelajaran PJOK, peneliti membuat kuesioner yang dibagikan kepada guru dan siswa. Kuesioner berisi pertanyaan – pertanyaan meliputi pemahaman aplikasi, akses aplikasi sampai

dengan isi dari aplikasi SMART PJOK. Kuesioner dibuat secara online dengan menggunakan media google form dan tautan dibagi ke grup Whatsapp guru dan kelas, guru dan siswa menjawab 10 pertanyaan yang masing – masing jawaban memiliki rentang nilai 1 sampai 5.



Gambar 1. Hasil kuesioner

Kuesioner ini di isi oleh 20 responden dengan rincian 5 responden atau 25% dari jumlah responden berasal dari guru dan 15 responden atau 75% dari responden berasal dari perwakilan siswa kelas 5 dan 6 SDN Besowo 2 Kecamatan Kepung Kabupaten Kediri yang dipilih secara acak (ditunjukkan pada gambar

diagram 1). Dari diagram di atas dapat dijelaskan bahwa dari 20 responden yang mengisi kuesioner terdapat 1 responden (5%) dengan penilaian tidak baik, 2 responden (10%) dengan penilaian kurang baik, 5 responden (25%) dengan penilaian cukup, 9 responden (45%) dengan penilaian baik dan 3 responden (15%) dengan penilaian sangat baik (ditunjukkan pada gambar diagram 2).

Jadi berdasarkan data yang didapat dari hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan hasil dengan jumlah penilaian terbanyak adalah kategori “baik”, yang artinya bahwa penggunaan aplikasi SMART PJOK di SDN Besowo 2 Kecamatan Kepung Kabupaten Kediri dapat meningkatkan efektivitas dalam pembelajaran PJOK. Sehingga aplikasi SMART PJOK dapat terus digunakan dalam pembelajaran PJOK untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di SDN Besowo 2 Kecamatan Kepung Kabupaten Kediri di era digital saat ini.

KESIMPULAN

Dengan adanya aplikasi ini, siswa merasa bisa mendapatkan pembelajaran dengan suasana yang lebih santai, menyenangkan, fleksibel, efisien, praktis, mudah, hemat waktu dan hemat tenaga namun tetap dapat mengakomodir kebutuhan terkait pembelajaran PJOK. Selain itu manfaat lain dari model pembelajaran menggunakan aplikasi SMART PJOK adalah orang tua bisa mengawasi anak – anaknya belajar setiap saat, membuat guru dan siswa menjadi mele teknologi, mempercepat transformasi digital di dunia pendidikan dan meningkatkan kemampuan dibidang ilmu teknologi. Siswa juga menjadi lebih kreatif dalam mengikuti pembelajaran serta dapat mengkondisikan diri senyaman mungkin untuk belajar tanpa aturan yang formal.

DAFTAR PUSTAKA

- Fatirul, A. N., ST, M. P., Walujo, D. A., & ST, M. (2020). *Desain Blended Learning: Desain Pembelajaran Online Hasil Penelitian*. Scopindo Media Pustaka.
- Fefrian, Y., Mardhika, R., Santika, R. H., & Sumardi, S. (2020). Penjas Adaptif Bagi Guru Sekolah Luar Biasa (SLB) Siswa Budhi Surabaya. *SPEED Journal: Journal of Special Education*, 3(2), 101-106.

- Irvan, M., Damayanto, A., Jauhari, M. N., & Aqilah, T. S. (2021, September). The Effectiveness Factors of Online Learning Through Learning Management System for Students with Disabilities. In *2021 7th International Conference on Education and Technology (ICET)* (pp. 107-110). IEEE.
- Irvan, M., Mutmainah, S., & Jauhari, M. N. (2021, November). The Peer Tutor Method: Implementation in Hybrid Learning Settings for Students with Disabilities. In *7th International Conference on Education and Technology (ICET 2021)* (pp. 29-32). Atlantis Press.
- Jauhari, M. N., Mambela, S., & Zakiah, Z. (2020). Dampak pandemi covid-19 terhadap pelaksanaan pembelajaran penjas adaptif di Sekolah Luar Biasa. *STAND: Journal Sports Teaching and Development*, *1*(1), 63-70.
- Kurniawan, A. (2021). Pelaksanaan Pembelajaran Daring Pada Mata Kuliah Media Pembelajaran Anak Berkebutuhan Khusus. *Special and Inclusive Education Journal (SPECIAL)*, *2*(1), 62-67.
- Hakim, L., & Susanto, R. Pembelajaran pendidikan jasmani dan olahraga kesehatan di tengah darurat Covid-19 di Surabaya, dapatkah diterapkan?. *Multilateral: Jurnal Pendidikan Jasmani dan Olahraga*, *20*(3), 237-252.
- Puriana, R. H., & Mardhika, R. (2020). The Speed Test For Agility Reactive Sprint Mirror Drill Training. *Jp. Jok (Jurnal Pendidikan Jasmani, Olahraga Dan Kesehatan)*, *4*(1), 25-34.
- Rosmi, Y. F., & Sugiyanto, F. X. (2015). Kontribusi Faktor Fisik, Teknik, Dan Psikis Terhadap Kemampuan Free Throw Bola Basket. *Jurnal Pedagogi Olahraga Dan Kesehatan*, *1*(1), 51-63.
- Rosmi, Y. F. (2016). Pendidikan jasmani dan pengembangan karakter siswa sekolah dasar. *Wahana: Tridarma Perguruan Tinggi*, *66*(1), 55-61.